KAMUS

PERIBAHASA MBOJO

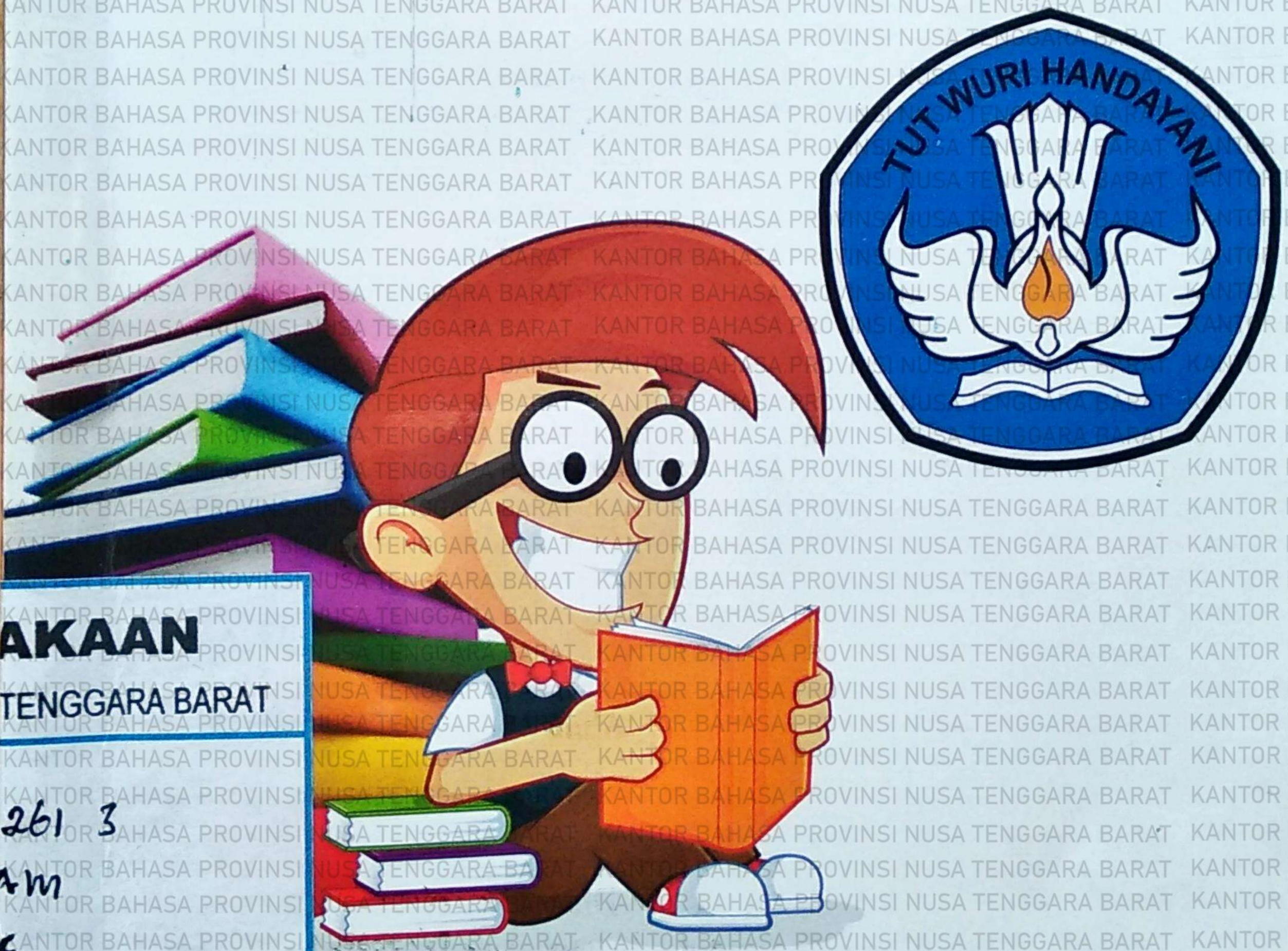

AKAAN
TENGGARA BARAT
261 3
am
k

KANTOR BAHASA NUSA TENGGARA BARAT
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2018

KAMUS
PERIBAHASA MBOJO

PERPUSTAKAAN KANTOR BAHASA PROV. NTB
NO KLASIFIKASI
R
499.2613
KAM
k
No INDUK :
TGL :
TTD :

KANTOR BAHASA NUSA TENGGARA BARAT
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2018

Kamus Peribahasa Mbojo

Penanggung Jawab
Drs. Songgo Siruah, M.Pd.
(Kepala Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat)

Penyusun:
Tim Penyusun Kamus Peribahasa Mbojo
Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat

Ketua
Desi Rachmawati, S.Pd.

Anggota:
Ni Made Yudiastini, S.Pd.
Lukmanul Hakim, S.Pd.
Siti Djuwarijah, S.S.

Cetakan Pertama Edisi I: 2018

Diterbitkan oleh:

Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat
Jalan Dokter Sujono, Kelurahan Jempong Baru,
Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram, NTB
Telepon: (0370) 623544, Faksimili: (0370) 623539

Kata Sambutan
Kepala Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat

Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat merupakan unit vertikal Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang bertugas menangani masalah kebahasaan dan kesastraan Indonesia dan daerah di wilayah kerjanya masing-masing sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 41 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor/Balai Bahasa di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Tugas Kantor/Balai Bahasa diturunkan dalam dua fungsi utama, yaitu pengembangan dan pembinaan. Salah satu subfungsi pada bidang pengembangan adalah perlindungan bahasa dan sastra Indonesia dan Daerah.

Guna melakukan fungsinya dalam melindungi bahasa dan sastra daerah, Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat berkewajiban melakukan kajian kosakata dan istilah dan penyusunan kamus bahasa-bahasa yang ada di Nusa Tenggara Barat. Seiring dengan perkembangan zaman keberadaan peribahasa sudah jarang digunakan dalam kehidupan masyarakat Mbojo sehingga peribahasa Mbojo perlu dilestarikan dan dipertahankan. Untuk itu, pada tahun 2018 Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat mencetak kamus peribahasa Mbojo edisi pertama.

Mataram, September 2018
Kepala Kantor Bahasa NTB,

Drs. Songgo Siruah, M.Pd.
NIP196811077199903100

Kata Pengantar

Penyusunan Kamus Peribahasa Mbojo merupakan kegiatan yang pertama kalinya dilakukan. Peribahasa sebagai warisan budaya bangsa Indonesia tersebut memiliki kedalaman makna dan tingkat intelektualitas tinggi yang relevansinya tetap terjaga hingga kapan pun, sehingga memiliki peranan yang sangat penting dalam pergaulan sehari-hari yang positif, berkelas, berkualitas, dan berbudi pekerti luhur. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, peribahasa adalah 1) kelompok kata atau kalimat yang menyatakan suatu maksud, keadaan seseorang atau hal yang mengungkapkan kelakuan, perbuatan atau hal mengenai diri seseorang 2) Peribahasa adalah ungkapan atau kalimat ringkas, padat, berisi perbandingan, perumpamaan, nasihat, prinsip hidup, atau aturan tingkah laku. Menurut Badudu Zain (1994), peribahasa juga merupakan ungkapan walaupun tidak langsung namun secara tersirat menyampaikan suatu hal yang dapat dipahami oleh pendengarnya atau pembacanya karena sama-sama hidup dalam ruang lingkup budaya yang sama.

Lema dalam Kamus Peribahasa Mbojo berjumlah 154 lema yang berbentuk kata kisan dan memiliki makna-makna tertentu seperti sindiran, petuah dan nasihat yang terdapat pada masyarakat suku Mbojo ini perlu kita pertahankan dan dilestarikan, karena memiliki nilai-nilai tradisi lisan yang dikhawatirkan terdesak dengan melesatnya perkembangan teknologi informasi dalam era globalisasi dewasa ini, atas dasar pemikiran tersebut, penyusunan kamus peribahasa ini dilakukan

dalam rangka pembinaan dan pengembangan nilai-nilai budaya tradisi bangsa yang terkandung dalam sastra, khususnya peribahasa Mbojo. Hal ini dilakukan mengingat nilai budaya tradisi merupakan bagian dari nilai budaya nasional yang eksistensinya perlu dilestarikan. Di samping itu, pengolahan peribahasa Mbojo ini juga dimaksudkan agar nilai-nilai tradisi yang terkandung didalamnya dapat menambah cakrawala wawasan masyarakat Indonesia sehingga masyarakat yang juga memiliki tradisi sejenis dapat berbuat hal yang sama, yaitu membina, mengembangkan, dan melestarikannya. Untuk mempermudah penemuan peribahasa yang dikehendaki, maka peribahasa ini disusun sebagai kamus menurut susunan abjadnya.

Semoga Penyusunan Kamus Peribahasa Mbojo ini diharapkan menjadi salah satu upaya untuk mendokumentasikan dan melestariakan nilai-nilai budaya yang terkandung dalam peribahasa tersebut. Selain itu, hasil penyusunan kamus peribahasa ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum yang berkepentingan untuk mengetahui dan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan peribahasa yang masih hidup dan berkembang di lingkungan masyarakat suku Mbojo.

Mataram, September 2018

Tim Penyusun

KANTOR BAHASA PROV. NUSA TENGGARA BARAT
PERPUSTAKAAN

DAFTAR ISI

Tim Redaksi Edisi Pertama ii
Kata Sambutan Kepala Kantor Bahasa NTB iv
Kata Pengantar v
Daftar Isi vii
Peribahasa Bahasa Mbojo
Abjad A 1
Abjad B 3
Abjad C 9
Abjad D 11
Abjad E 14
Abjad F 15
Abjad G 16
Abjad H 17
Abjad I 19
Abjad K 20
Abjad L 22
Abjad M 24
Abjad N 27
Abjad O 31
Abjad P 33

Abjad R 35
Abjad S 36
Abjad T 37
Abjad U 38
Abjad W 40

KANTOR BAHASA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

A

1. *Adat mantoi pasaka londo ra mu'u* 'Adat lama pusaka usang'

Adat atau kebiasaan yang tetap sejak dulu tidak berubah sampai sekarang

2. *Ade oi ma midi, aina kaceimu dawara mba'i* 'Air yang tenang jangan disangka tak ada buaya'

Seseorang yang pendiam belum tentu memiliki sifat tidak berani (pengecut)

3. *Ade rima* 'Dalam tangan'

Sesuatu yang sudah didapat dan dikuasai

4. *Afi ade saroe* 'Api dalam sekam'

Kejahatan yang dilakukan secara diam-diam

5. *Afi ma ka'a saroe* 'Api membakar sekam'

Kemarahan yang disimpan sejak lama yang dapat meledak sewaktu-waktu

6. *Afi ma to i moda ndi hade* 'Api yang kecil mudah dipadamkan'

Kesalahan yang kecil hendaknya segera diperbaiki sebelum menjadi kesalahan yang besar

7. *Aina cepe sahe dei woha sori* 'Jangan mengganti kerbau di tengah sungai'

Sesuatu yang sudah direncanakan sejak awal harus dijalankan jangan berubah di tengah jalan

8. *Ana janga wi i paki ba ina na* 'Anak ayam yang ditinggalkan induknya'

Seseorang yang bingung karena tidak ada tumpuan dalam hidupnya

9. *Ana ma taho rido mantika* 'Anak yang baik, menantu yang molek'

Seseorang yang mendapatkan keuntungan berlipat ganda

B

1. *Ba asa mpa di loa kai iha* 'Karena mulut binasa'

   Seseorang yang mendapat celaka karena perkataannya

2. *Ba kangento made kaduma* 'Karena pijat-pijat, matilah tuma'

   Seseorang yang mendapat celaka karena berteman dengan orang jahat

3. *Bade lao kai angi* 'Tahu ke mana angin berhembus'

   Mengetahui perubahan hati seseorang

4. *Badeku di ngaha, badeku di wi'i* 'Tahu makan, tahu simpan'

   Orang yang dapat menyimpan rahasia dengan baik

5. *Binggu labo wadu ramba* 'Bagai beliung dengan asahan'

Seseorang yang berteman sangat akrab dan sudah seperti saudara yang tidak dapat dipisahkan

6. *Bongi tau ade fare* 'Beras dimasukkan dalam padi'

Sebuah rahasia yang tersimpan dengan rapi

7. *Bote ma ndadi bote* 'Monyet menjadi kera'

Seseorang yang melakukan perbuatan yang sama

8. *Bune afi labo obu na* 'Seperti api dan abunya'

Selalu bersama dan tidak dapat dipisahkan

9. *Bune amarai labo amangadi* 'Bagai siang dan malam'

Sesuatu yang memiliki perbedaan yang sangat jauh

10. *Bune bote ra mbei sanimu* 'Seperti kera diberi cermin'

Mendapatkan sesuatu yang tidak dapat digunakan

11. *Bune dana labo langi* 'Seperti bumi dan langit'

Sangat berbeda perangainya, yang satu baik dan yang satu tidak baik.

12. *Bune dawa labo luba* 'Seperti dawat dan kertas'

Pasangan serasi

13. *Bune deoh* 'Seperti buntal kembung'

Seseorang yang bodoh dan sombong

14. *Bune humi labo afu* 'Seperti kunyit dan kapur'

Seseorang yang mudah bergaul dengan siapa pun

15. *Bune haju ma da ntau ro o* 'Bagai pohon tak berdaun'

Seseorang yang berilmu tetapi tidak memanfaatkan dan mengamalkan ilmunya.

16. *Bune kabebo ma lu u ade afi* 'Seperti kelekatu masuk ke dalam api'

Orang yang tidak peduli akan maut mengancam

17. *Bune kaca ra lowi sanggini* 'Bagai kacang yang direbus satu'

Seseorang yang melonjak kegirangan

18. *Bune kampodu labo kahoro* 'Bagai balam dan ketitir'

Orang-orang yang selalu bertengkar dan membanggakan diri masing-masing

19. *Bune lampu ma kura mina* 'Seperti lampu yang kekurangan minyak'

Seseorang yang hidupnya melarat

20. *Bune mbe e ra hori di oma* 'Seperti kambing yang dilepas di huma/ladang'

Seseorang yang bebas melakukan apa saja yang diinginkannya

21. *Bune mbe'e ade sampa* 'Seperti kambing dalam perahu'

Seseorang yang dihantui rasa takut

22. *Bune mboho sia ade oi* 'Seperti garam yang jatuh ke dalam air'

Sebuah nasihat yang mudah diterima

23. *Bune mina labo oi* 'Seperti minyak dan air'

Tidak dapat bersatu, selalu bermusuhan.

24. *Bune ngao labo pake* 'Seperti kucing dan anjing'

Selalu bertengkar dan tidak dapat hidup rukun

25. *Bune pake rerani labo binggu* 'Kerasnya seperti teras dan beliung'

Orang-orang yang bertengkar sama-sama kerasnya dan tidak ada yang mau mengalah

26. *Bune wele ma mbisa aina* 'Seperti layang-layang yang putus talinya'

Seseorang yang putus asa

27. *Bune wura sampuru upa* 'Seperti bulan empat belas'

Seorang wanita yang cantik jelita

C

1. *Cafi bou naraso arona* 'Sapu baru menyapu lebih bersih'

Seorang pejabat baru biasanya banyak melakukan perubahan-perubahan

2. *Caru muntu nampoka kone peke* 'Mulut manis mematahkan tulang'

Perkataan yang lemah lembut menyebabkan orang lain tunduk

3. *Cihu ku'i wana* 'Sikut kiri kanan'

Orang yang suka merampas milik dan kedudukan orang lain

4. *Condo oi ndeu ndai* 'Sauk air, mandi sendiri'

Seseorang yang hidup mandiri

5. *Cooku lako ra hina ba kapi* 'Melepaskan anjing yang terjepit'

Menolong orang yang tidak tahu balas budi

6. *Coro coro maja* 'Pura pura malu'

Seseorang yang menginginkan sesuatu tetapi malu untuk mengambilnya

D

1. *Daha ma ngaha ruma na* 'Senjata makan tuan'

Senjata yang direncanakan untuk mencelakai orang lain, tetapi berbalik mengenai dirinya sendiri

2. *Dahu di ninu ndaina* 'Takut akan bayangan sendiri'

Takut akan kesalahan yang telah diperbuat

3. *Dampa ta ari, leme ta dei* 'Tumpul di luar, tetapi runcing di dalam'

Lahirnya baik, tapi hatinya jahat

4. *Dana tabe da ra boha ba ura* 'Bumi mana yang tidak kena hujan'

Setiap orang pernah berbuat salah

5. *Do'o loa di turu, deni loa di dama* 'Jauh dapat ditunjuk, dekat dapat ditunjal'

Apa yang dikatakan dapat dibuktikan kebenarannya

6. *Do'o sadonta aina dengga nonta* 'Jauh di mata di hati jangan'

Walaupun seseorang itu keberadaannya jauh, tetapi selalu kita ingat

7. *Dodo ninu di oi ma kobu* 'Bercermin di air yang keruh'

Perbuatan yang kurang baik janganlah dituruti

8. *Dodo tando tambari konti* 'Menunduk menoleh ke belakang'

Orang yang baik secara sadar menilai kekurangan dan kelebihan diri sendiri

9. *Dua mbua nasi ade sabua kuru* 'Dua burung dalam satu sangkar'

Dua perempuan memperebutkan satu laki-laki

10. *Dula ajo rima* 'Pulang tanpa hasil'

Seseorang yang pergi mencari penghidupan tetapi

pulang tidak membawa hasil

1. *Ese mai edi, awa mai tuta* 'Kaki di atas, kepala di bawah'

Orang yang selalu sibuk bekerja

2. *Ese ra ntasa* 'Tinggi dan matang'

Orang yang memiliki kedudukan tinggi dan mulia akhlaknya'

F

1. *Fa' a ade di karawo, ka a ku lengge* 'Karena benci dengan tikus, rangkiang dibakar'

   Karena benci kepada seseorang, satu kaum yang tak bersalah dihukum

2. *Fada' sahe ade diwu* 'Menawar kerbau dalam kubangan'

   Merencanakan sesuatu yang belum jelas tujuannya

3. *Fura daru di pida'* 'Menghapus arang di muka'

   Seseorang yang menghilangkan rasa malu

G

1. *Guru ma tari I sakidi,' ana mori ma tari I rai*

'Guru kencing berdiri, murid kencing berlari'

Semua perbuatan guru menjadi contoh muridnya

H

1. *Haba ma ngemo* ’Kabar yang terbang’

Kabar yang belum jelas kebenarannya

2. *Harimau ma ili uhu* ’Harimau menyembunyikan kuku’

Orang yang menyembunyikan kepandaiannya

3. *Hengga weki ade mpidana* ’Terbuka mata hatinya’

Seseorang yang sadar akan kekhilafannya

4. *Hina katotuna* ’Lukanya mengena’

Tipu dayanya berhasil

5. *Hinti honggo ade mubu* ’Menarik rambut dari dalam tepung’

Menyelesaikan persoalan secara cermat dan berhati-hati sehingga semuanya dapat diselesaikan dengan baik secara arif dan bijaksana

6. *Hiwa ma ngge'e, saroe ma ngemo* 'Melukut tertinggal, sekam melayang'

Yang baik akan tetap, sedangkan yang buruk akan hilang

7. *Honggo sama mena mpa, ade cua ndai* 'Rambut sama hitam, hati berbeda-beda'

Setiap orang memiliki pendapat yang berbeda-beda

KANTOR BAHASA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

I

1. *Iha kai dahi ba buha* 'Rusaknya tapai karena ragi'

   Sebuah usaha yang gagal karena kurang hati-hati

2. *Ili uhu* 'Menyembunyikan kuku'

   Seseorang yang menyembunyikan perbuatan jahatnya

3. *Isi ganta mbodo* 'Mengisi gantang bocor'

   Melakukan pekerjaan yang sia-sia

4. *Isi kaca nefa ropena* 'Biji kacang lupa kulitnya'

   Orang yang tidak tahu diri, lupa akan asalnya usulnya

KANTOR BAHASA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

K

1.*Kapanto ma ribo ade wosa* ’Udang memberontak dalam tangguk’

Seseorang yang sudah tidak berdaya, namun masih tetap berjuang

2. *Karawi tu’u mbo’o* ’ Kerja jatuh bangun’

Seseorang yang bekerja keras sekuat tenaga

3. *Karawo ma lu’u ade uma* ’Tikus yang masuk ke dalam rumah’

Kecewa karena keinginannya tidak terpenuhi

4. *Kasi pahu* ’Sebatang kara’

Seseorang yang tidak punya sanak saudara

5. *Kocu bune lindu* ’Licin bagai belut’

Seseorang yang cerdik dan licik

6. *Koki papaku kai aru* 'Mencungkil kuman dengan alu'

Seseorang yang melakukan pekerjaan yang sia-sia

1. *Lao loja rakaku nisa* 'Berlayar menantang pulau'

   Setiap usaha harus ada tujuannya

2. *Lemba di dinca, su u di tuta* 'Memikul di bahu, menjunjung di kepala'

   Mengerjakan sesuatu harus sesuai dengan aturan

3. *Lepi kahuntu ma dawara isi* 'Merebut lontong tanpa isi'

   Memperebutkan sesuatu yang tidak berguna

4. *Lepi mila mbi'a* 'Berebut temiang belah'

   Bertengkar, memperebutkan hal yang tidak berguna

5. *Linta ma ne e ndadi sawa* 'Pacat hendak menjadi ular'

   Orang miskin berlaku seperti orang kaya

6. *Loa weha ade dou* 'Pandai mengambil hati orang'

Seseorang yang pandai mempengaruhi orang

M

1. *Ma nggumbu di ngeha, ma mimi di simi*
'Tertimbun dikais, terbenam diselam'
Mencari dan memeriksa perkara yang tersembunyi

2. *Mabu di wawo nepi* 'Jatuh di atas kasur'
Seseorang yang beruntung mendapat jodoh orang kaya

3. *Mabu ngarana* 'Jatuh namanya'
Orang yang sudah rusak nama baiknya

4. *Mabu pita bau ba a'* 'Jatuh tertimpa tangga'
Mengalami kesusahan yang beruntun

5. *Made afi, satumbu na ma obu* 'Api padam puntung berasap'

Sebuah perkara yang sudah selesai, tapi muncul lagi

6. *Maja labo dahu* 'Malu dengan takut'

Malu untuk melakukan hal-hal yang melanggar norma adat dan agama, takut kepada Allah Swt

7. *Mama wea dou ma ntau woi* 'Menguyah untuk orang bergigi'

Mengajar orang yang sudah tahu

8. *Mango oi fela* ' Kering air liur'

Memberi nasihat yang sia-sia

9. *Mapu keto sahe* 'Lembek Seperti Ekor Kerbau'

Orang yang malas

10. *Maru nepi sarae* ' Tidur bertilam pasir'

Seseorang yang tidak memiliki tempat tinggal

11. *Mbeca wombo* 'Basah kolong rumahnya'

Orang kaya dan berada

12. *Mbuipu ese woha ai* 'Masih di awang- awang'

Sesuatu yang belum pasti

13. *Mpoka tiki tuki kai cihu* 'Patah tongkat menyandar dengan siku'

Orang yang terus berusaha dan tidak putus asa

14. *Mpori ma lao ngupa jara* 'Rumput yang mencari kuda'

Perempuan yang mencari laki-laki

15. *Musu baberide babau* 'Musuh bebuyutan'

Musuh yang turun temurun

16. *Musu dei tembe* 'Musuh dalam sarung/selimut'

Musuh teman sendiri atau di dalam lingkungan sendiri

N

1. *Na'e kappa na'e balumba* 'Besar kapal besar gelombang'

Semakin tinggi pangkat atau usaha, semakin banyak tantangan.

2. *Na'e tala oi ncauna* 'Gelegar buluh'

Besar cakap tiada berisi

3. *Nawa di te'e* 'Nyawa dipertaruhkan'

Rela mati untuk seseorang atau sesuatu

4. *Ndala ma ngena mbi'a* 'Retak menanti belah'

Menanti kesempatan untuk membalas dendam

5. *Nela mbali oi fela ndai* 'Menelan ludah sendiri'

Menarik kembali apa yang telah diucapkan

6. *Ndinga pahu labo rawi* 'Sesuai rupa dengan upaya'

Seseorang akan mendapatkan hasil sesuai dengan usahanya

7. *Nenti besi pana* 'Memegang besi panas'

Melakukan sesuatu dengan takut dan khawatir

8. *Nenti di hidi* 'Pegang di tempat'

Tertangkap basah

9. *Neo rima ra edi* 'Ringan tangan dan kaki'

Seseorang yang suka menolong

10. *Neo sama di tewe, tani sama di tundu* 'Ringan sama dijinjing, berat sama dipikul'

Sama-sama menanggung beban, semangat gotong royong

11. *Ngaha howi dou* 'Makan keringat orang'

Mendapatkan hasil dari pekerjaan orang lain

12. *Ngaha huri* 'Makan kulit'

Seseorang yang kehidupannya sangat miskin

13. *Ngemo wati ntau kalete* 'Mau terbang tapi tidak punya sayap'

Hendak berbuat sesuatu tetapi tidak ada alat/sarana

14. *Nggahi rawi pahu* 'Kata dan perbuatan yang menyatu'

Orang yang konsisten antara kata dan perbuatannya

15. *Nggudu fare, woko ati* 'Menanam padi, tumbuh ilalang'

Nasib tidak beruntung

16. *Nika samade wa'a* 'Menikah sampai mati'

Pernikahan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh menuju rumah tangga yang bahagia

17. *Noto ane nono sena* 'Makan anai minum embun'

Peladang yang gigih dalam bekerja

18. *Nono ra'a dou* 'Minum darah orang'

Banyak melakukan perbuatan merugikan orang lain

19. *Ntau lera di lera dou* 'Berlidah di lidah orang'

Orang yang menuruti perkataan orang saja kerjanya

20. *Ntanda sama eda sabua* 'Memandang sama lihat satu'

Setiap masyarakat sama kedudukannya dalam memperoleh hak dan memikul kewajiban

21. *Ntikapu haba labo. pahuna* 'Indah kabar dari rupa'

Berita yang tidak sesuai dengan kenyataan

22. *Nuntu mbali timba ade rade* 'Membalik-balik mayat di kuburan'

Menyebut nama orang yang telah meninggal

KANTOR BAHASA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

O

1. *Oha mbako sama, hanggu ngaha sama* 'Nasi sama ditanak, kerak sama dimakan'

   Untung dan rugi sama sama dirasakan

2. *Oha wa'ura ndadi karedo* 'Nasi sudah menjadi bubur'

   Perbuatan yang sudah tidak bisa diperbaiki lagi

3. *Oi di wawo ro 'o mala* 'Air di daun keladi'

   Orang yang susah diajar

4. *Oi ma midi na kamimiku dou* 'Air tenang menghanyutkan'

   Pendiam biasanya banyak pengetahuannya

5. *Oi ma nae ma cengga rero wadu* 'Air besar batu bersibak'

   Persahabatan yang tercerai berai akibat perselisihan

6. *Oi ma noa utana ma mau* 'Air yang tenang ikannya jinak'
Sebuah negeri atau kampung yang makmur dan aman.

7. *Oi mada mboho dei* 'Air mata jatuh ke dalam'
Orang yang bersedih tetapi tidak kelihatan

P

1. *Pa'i pa'i wa'u, sana kento* 'Pahit pahit dulu senang kemudian'

Bersusah susah dahulu bersenang senang kemudian

2. *Paki ponggo weha nda'u* 'Membuang kapak mengambil jarum'

Salah memilih jodoh atau memilih sesuatu

3. *Pana ponda kalea sungga* 'Panas panas tai ayam'

Semangat pada awalnya, tapi kendur pada akhirnya

4. *Pana samba'a kamoda ba ura sanai* 'Panas setahun dihapus hujan sehari'

Kebaikan yang banyak dihapus oleh setitik keburukan

5. *Pete loko* 'Merajut perut'

Mengurangi makan untuk menahan lapar

6. *Piti manggana piti* 'Uang beranak uang'

Membungakan uang

7. *Popo boha ta I janga leli* 'Memegang tai ayam yang hancur'

Mendapatkan yang buruk karena terlalu memilih

8. *Puku rima* 'Berdekap tangan'

Seseorang yang malas

R

1. *Raho wanga di jara* 'Meminta tanduk di kuda'

Menghendaki sesuatu yang tidak mungkin didapat

2. *Rima ma kimi rima* 'Tangan menggenggam tangan'

Orang yang memiliki sifat kikir

3. *Rombo mila* 'Lurus seperti bentul'

Orang yang memiliki sifat jujur apa adanya

S

1. *Su'u sawa'u sia sawale* 'Menjunjung dan menahan sekuat tenaga'

Sebuah amanah yang dipercayakan yang diemban dan dipegang teguh dengan kesungguhan hati.

2. *Susu cepe kai bakatula* 'Air susu dibalas tuba'

Sebuah kebaikan yang dilakukan tetapi dibalas dengan keburukan

T

1. *Topa rima sabae* 'Bertepuk sebelah tangan'

Cinta yang tidak mendapat sambutan

U

1. *Uku baju kai sarumbu ndai* 'Mengukur baju dengan tubuh sendiri'

   Menentukan baik buruk sesuai perasaan sendiri

2. *Uli wadu ade ndano* 'Mengungkit batu di kubangan'

   Melaksanakan suatu pekerjaan yang sulit

3. *Ulupu nggala labo sahe* 'Dahulu bajak daripada kerbau'

   Pekerjaan yang tidak sesuai aturan yang biasa

4. *Uma di kengge rengge* 'Rumah di tepi tebing'

   Hati yang tidak aman dan nyaman

5. *Uma na'e ma lengi* 'Rumah besar yang bocor'

   Seorang istri yang tidak bisa membahagiakan suami

6. *Ura ma mboho di sarae* 'Hujan jatuh di pasir'

Kebaikan yang tidak terbalas

7. *Uta ra boha ba duwa* 'Ikan kena tuba'

Orang sakit atau mati dalam sebuah kampung

1. *Wara gola wara kanggia* 'Ada gula ada semut'

Pada setiap kesenangan, di situ banyak orang datang

2. *Wati tantu fu u ra elo na* 'Tidak tentu ujung pangkalnya'

Tidak tentu maksud dan tujuannya

3. *Weha rima* 'Mengambil tangan'

Kerja bergotong royong dan saling membantu

4. *Wura ama rai* 'Bulan kesiangan'

Pucat pasi

5. *Wura heko ba ntara* 'Bulan berpagar bintang'

Gadis cantik yang berbusana indah memesona

6. *Wura labo liro* 'Bulan dan matahari'

Sebanding dan sesuai

KANTOR BAHASA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

PERPUST
KANTOR BAHASA NUS
49

KANTOR BAHASA NUSA TENGGARA BARAT
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN